BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan budaya yang telah mendukung kemajuan bangsa khususnya di Indonesia, terutama dibidang karir menuntut semua golongan untuk ikut berperan pada semua aspek kehidupan baik di rumah tangga maupun di politik dan lembaga pemerintahan. Persamaan tuntutan dari kalangan gender menunjukan bahwa wanita merasa memiliki persamaan hak dengan laki-laki, sehingga banyak wanita merintis karir sesuai dengan profesi dan kemampuannya.

Kedudukan antara laki-laki dan wanita seharusnya bukan suatu hal yang biasa, bahkan perbedaan antara laki-laki dan wanita dalam pekerjaan sudah tidak dipermasalahkan lagi, sehingga wanita tidak dianggap lagi, sehingga wanita tidak dianggap lagi sebagai sosok yang bertugas mengurus anak, suami dan rumah tangga saja.[1]

Perubahan sosial telah membuka dunia kerja baru khusus bagi kaum perempuan. Pendidikan sebagai pintu ke arah perubahan menyebabkan bertambahnya perempuan mengalami perubahan pola pikir. Mereka mulai keluar mencari pekerjaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan, tingkat berfikir dan keterampilannya. Harus diakui bahwa ada perubahan korelasi antara pendidikan, pembangunan ekonomi dan lapangan kerja. Peran wanita dalam masyarakat tidak dapat dipungkiri dalam segala bidang kehidupan, karena wanita ikut berperan dalam berbagai hal.[2]

Banyak ayat-ayat dan janji Allah dalam al-Qur'an yang mendorong wanita untuk bekerja rajin. Wanita akan mendapatkan pahala dan balasan dari Allah atas segala amal perbuatan baik yang

---

[1] Asghar Ali Engineer, *Pembebasan Perempuan* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 1999), 45.

[2] Irmawati P, "Peran Istri dalam Mencari Nafkah Menurut Imam Mazhab (Studi Kasus Aparatur Sipil Negara Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Wajo), *Skripsi*, Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2019.

ia kerjakan, bila ia tidak mengikuti atau tidak menerima perintah yang baik dari laki-laki sebagai suaminya, ia akan mendapatkan dosa. Tidaklah mengherankan jika pada masa Nabi ditemukan sejumlah perempuan memiliki kemampuan intelektual dan prestasi sosial yang cemerlang seperti yang diraih kaum laki-laki. Dengan demikian, laki-laki dan perempuan memiliki status yang sama (sejajar) dan tidak ada yang lebih unggul satu atas lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Isra (17): 70. Sebagai berikut:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: "*Dan sungguh Kami teah memuliakan anak cucu Adam dan Kami angkat mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rizeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.*"[3]

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan bahwa al-Qur'an telah mengangkat perempuan setara dengan kaum laki-laki. Alasannya, *pertama,* sebagaimana ditujukan oleh ayat di atas al-ur'an memberikan tempat yang sangat terhormat kepada seluruh manusia laki-laki maupun perempuan. *Kedua,* sebagai norma al-Qur'an membela prinsip-prinsip kesetaraan dalam status dan jenis kelamin. Fungsi-fungsi biologis harus dibedakan dari fungsi sosial. Dengan begitu, posisi kaum laki-laki dianggap sebagai raja di dalam keluarga, masyarakat, organisasi serta di tempat mereka bekerja. Dalam agama Islam perempuan dibolehkan bekerja asalkan pekerjaannya itu tidak boleh mengabaikan keluarganya.

Memiliki pekerjaan merupakan salah satu kebutuhan yang ada dalam kehidupan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan dan mendapat biaya kehidupan, tidak hanya ayah saja yang bekerja, ibu pun turun tangan membantu menambah prekonomian keluarga agar tetap stabil.[4]

Pada dasarnya Islam menjunjung tinggi harga diri dan kemuliaan wanita dengan menetapkannya setara dengan laki-laki. Tetapi masyarakat Islam memahami

---

[3] https://kalam.sindonews.com/ayat/70/17/al-isra-ayat-70. diakses pada tanggal 20 Mei 2021 pukul 18:57 WIB.

[4] Fatchiah E.Kertamuda, *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 62.

ayat-ayat yang berhubungan dengan laki-laki dan perempuan secara timpang dan lebih mengunggulkan laki-laki dibanding perempuan. Terutama dalam persoalan hak, laki-laki memperoleh hak yang lebih banyak dibanding dengan perempuan, seperti warisan, wali, saksi dan menjadi imam salat.

Salah satu prinsip pokok ajaran Islam adalah persamaan antara manusia, baik antara laki-laki dan perempuan, bangsa, suku dan keturunan. Perbedaan di antara mereka hanyalah di hadapn Allah untuk menilai ketaqwaannya. Banyak ayat al-Qur'an menunukan bahwa laki-laki dan perempuan adalah semartabat sebagai manusia teutama secara spiritual.[5]

Seirirng dengan perkembangannya zaman membuat masyarakat merubah cara pandangnya terhadap peran dan posisi kaum perempuan yang berada di tengah-tengah masyarakat, maka kaum laki-laki dan perempuan saat ini banyak yang berkarir dalam kehidupan modern banyak perempuan dapat bekerja dan berkarir dengan baik dalam sosial, kultural, ekonomi dan politik.

Ketika wanita memilih untk menjalani sebuah pekerjaan (karir). Terutama pada wanita yang sudah menikah, ia akan memiliki peran ganda yang dapat menimbulkan persoalan baru dan membuat tugas seorang wanita menjadi lebih banyak. Disamping tuntutan untuk memenuhi kewajibannya di dalam rumah tangga, ia juga mempunyai beban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya di dalam pekerjaan. Peran ganda bagi wanita karir bukanlah situasi yang mudah untuk diselesaikan. Kedua peran tersebut menuntut kinerja yang sama baiknya. Apabila seorang wanita lebih memprioritaskan pekerjaan, maka ia mengorbankan banyak hal terhadap keluarganya. Sebaliknya apabila ia lebih memprioritaskan keluarga, maka ia cenderung akan menurunkan kinerjanya dalam pekrjaan dan orang-orang menganggapnya tidak profesional.[6]

Wanita mempunyai hak untuk berpolitik dan melakukan peran sosialnya. Hal tersebut akan diperbolehkan selama wanita mempunyai kemampuan dan tidak melupakan tanggung jawabnya. Dengan kata lain, peran publik menurut Islam,

---

[5] M. Quraish Shihab, *Konsep Wanita Menurut al-Qur'an Hadis dan Sumber Ajaran Islam dalam Lies Marcoest, Wanita Islam Indonesia dalam Kajian Tekstual dan Kontekstual* (Jakarta: INS 1993),3

[6] Badri Khaeruman, *Hukum Islam dalam Perubahan Sosial* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 313.

wanita diperbolehkan melakukan peran tersebut dengan konsekuensi bahwa ia mampu dan memiliki kapasitas untuk menduduki peran sosial dan politik tersebut. Partisipasi perempuan NU dalam mendorong proses transformasi kultur yang mampu menjadi dinamisator pembangunan nasional di era globalisasi. Hal ini diputuskan dalam Keputusan Musyawarah Nasional Alim Ulama Nomor: 004/Munas/11/1997 Tentang Kedudukan Wanita Dalam Islam.[7]

Seirirng dengan berubahnya cara pandnag masyarakat terhadap peran dan posisi kaum wanita di tengah-tengah masyarakat, banyak wanita yang berkarir, baik di kantor pemerintahan maupun swasta bahkan ada yang berkarir di bidang kemiliteran dan kepolisian seperti laki-laki. Ada juga yang berkarir dalam hukum, ada yang terjun di bidang ekonomi seperti menjadi pengusaha, kontraktor dan sebagainya. Ada pula dibidang sosial budaya dan pendidikan seperti menjadi dokter, arsitek, artis, sutradara, guru dan lain sebagainya. Bahkan ada pula yang terjun dalam bidang politik seperti menjadi Presiden, Mentri, anggota DPR dan sebagainya.[8]

Seperti yang terjadi di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka banyak sekali wanita karir baik itu sesudah menikah atau sebelum menikah. Tidak selamanya wanita karir itu menimbulakan dampak positifnya saja ada juga dampak negatifnya. Dampak negatif yang timbul di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka tentang wanita berkarir setelah menikah yaitu kurangnya waktu istri bersama suami dan anak yang mengakibatkan kepada kepengasuhan anak yang terbengkalai dan perhatian terhadap suami kurang dan kurang terpenuhinya hak dan kewajiban sebagai suami istri.

Menurut pandangan salah satu tokoh ulama di Desa Maja Selatan yang bernama Kiyai Jaja Iskandar jika ada wanita yang sudah menikah teus bekerja itu boleh asal dia tidak melupakan kodratnya sebagai seorang istri dan ibu bagi keluarganya, juga harus mengetahui batas-batasan dengan lawan jenis agar tidak menimbulkan fintah. Juga aurat jangan pernah terbuka. Oleh karena itu penulis merasa tema tersebut menarik untuk dibahas, maka penulis merumuskannya dalam

---

[7] Sahal Mahfudh, *Ahkamul Fuqaha Solusi Problematika Hukum Islam Keputusan Muktamar Munas, dan Konbes Nahdatul Ulama* (Surabaya: Khalista, 2011), 784.

[8] Huzaemah T. Yanggo, *Fiqh Wanita Kontemporer* (Jakarta: Almawardi Prima, 2001), 93.

sebuah tulisan ilmiah yang berjuful "Dampak Wanita Karir Bagi Keluarga Perspektif Hukum Islam".

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
   a. Wilayah Kajian

      Penelitian ini mengkaji tentang dampak wanita karir bagi keluarga perspektif hukum Islam.

   b. Pendekatan Penelitian

      Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan studi kasus *(case study)*. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini sering disebut juga metode analitik.[9] Pendekatan studi kasus menurut Suharsimi Arikunto adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap ggejala-gejala tertentu.[10] Dalam penelitian ini penulis akan menafsirkan tentang "Dampak Wanita Karir Bagi Keluarga Perspektif Hukum Islam".

   c. Jenis Masalah

      Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai dampak wanita karir bagi keluarga menurut Islam

2. Pembatasan Masala

   Penulis membatasi masalahh yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas dan kemudahan dalam proses penelitian. Demikian pembatasan masalah pada penelitian ini hanya tentang dampak wanita karir dalam pandangan Islam

---

[9] Nur Arifah *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertai Lengkap dengan Teknik Jitu Menyusun Proposal Agar Segera Disetujui* (Yogyakarta: Araska, 2018), 207.

[10] Djamin Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bima Aksara, 2006), 5.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu:

a. Apa saja alasan yang melatar belakangi wanita tetap berkarir setelah menikah di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka ?
b. Bagaimana dampak wanita karir terhadap pemenuhan hak dan kewajiban suami istri di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka ?
c. Bagaimana wanita karir di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka dalam Perspektif Hukum Islam ?

C. Tujuan Penelitia

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Mengetahui apa saja alasan yang melatar belakangi wanita tetap berkarir setelah menikah di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka
b. Mengetahui bagaimana dampak wanita karir terhadap pemenuhan hak dan kewajiban suami istri di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka
c. Mengetahui bagaimana wanita karir di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka dalam Perspektif Hukum Islam

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelas Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Penelitian sebagai implementasi dari fungsi Tri Darma perguruan tinggi, dan diharapkan dari hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif bagi dunia keilmuan yang ada dibidang Hukum Islam khususnya pada jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diartikan sebagai diara yang berperan sebagai alur logika sistematika tema yang akan ditulis. Polancik menempatkan hal ini untuk kepentingan penelitian. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian, pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep.

Wanita yang disibukan dengan bekrja diluar rumah sering di istilahkan dengan wanita karir. Istilah wanita karir dari segi bahasa adalah sebuah istilah yang tidak hanya mencakup keikutsertaan pada lapangan kerja tetapi lebih merupakan kesukaan atau ketertarikan pada pekerjaan upahan dalam aktu lama, atau paling tidak mendambakan kemajuan dan peningkatan dalam waktu tertentu.[11]

Terjunnya wanita karir dengan alasan tuntutan kebutuhan masih menjadi perbincangan dan pro-kontra dikalangan ulama dan para mufti, pasalnya dengan wanita berkarir apalagi karirnya mengharuskan ia keluar rumah, bila melihat realistis yang terjadi pada masyarakat banyak jenis pekerjaan bagi wanita yang berbaur dengan lingkungan yang dapat mendatangkan fitnah bagi wanita sehingga keselamatan dan kehormatan wanita terancam menjadi perbincangan yang layak sekali dikupas karena alasan kebutuhan yang mengharuskan anita bekerja itu bukanlah suatu tuntutan syar'i.

[11] Jusmaliani, *bisnis berbasis syariah* Cet. Ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 75.

Alasan yang melatar belakangi wanita bekrja diluar rumah yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu suami yang berpenghasilan sedikti dan tidak memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan agar tidak terlalu bergantung kepada suami. Faktor eksternalnya yaitu kemauan dari diri sendiri.

Dampak negatif bagi keluarga jika istr bekrja dan tidak bisa membagi waktu antara rumah dan pekerjaan biasanya akan lalai pada kasih sayang, pendidikan dan pertumbuhan anaknya juga akan kurang perhatian terhadpa suami dna anaknya dikarenakan kondidi tubuh yang lelah setelah seharian bekrja. Dampak positifnya ketika suami sakit istri tidak harus meminjam uang ke orang lain dikarenakan dia punya penghasilan sendiri untk memenuhi kebutuhan selama suami sedang tidak bekerja.

Tabel 1.1

Kerangka Berpikir

F. Literatur Review

Penelitian terdahulu bertujuan untuk menghindari angggapan kesamaan dengan penelitian ini dan mencuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian terdahulu yang erat kaitanyya dengan judul penulis saat ini antara lain sebagai berikut:

1. Tesis Muhammad Rusli mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar dengan judul " Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Rapocini Kota Makasar". Penelitian ini bertujun untuk mengetahui oandangan wanita karir dalam Islam. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan melalukan penelitian lapangan yang bersumber dari hasil wawancara yang diperoleh langsung dari masyarakat Kecamatan Rappocini Kota Makasar.[12]

   Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang wanita karir perspektif hukum Islam. Namun permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal bagaiamana kedudukan wanita karir dalam pandangan Islam. Sedangkan, pada penelitian yang akan penulis bahas yaitu mengenai dampak wanita karir bagi keluarga.

2. Penelitian dalam bentuk Jurnal dilakukan oleh Nova Yanti Maleha Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri dengan judul "Pandangan Islam Tentang Pilihan Kehidupan Wanita Karir". Penelitian ini memebahas tentang pandangan Islam terhadap kehidupan wanita karir. Hasil penelitiannya yaitu hukum diperbolehkan tidaknya wanita berkarir dan dampak positif negatifnya.[13]

   Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang wanita karir perspektif hukum Islam. Namun permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaju pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal hukum wanita berkarir.

---

[12] Muhammad Rusli, "Wanita Karir Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Rappocini Kota Makasar)", *Tesis*, Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Makasar (UINAM), 2016.

[13] Nova Yanti Maleha, "pandangan islam terhadap pilihan kehidupan wanita karir," *An-Nisa'a: jurnal kajian gender dan anak* (Juni 2018).

Sedangkan pada penelitian yang penulis bahas yaitu mengenai dampak wanita karir bagi keluarga.

3. Skripsi Suryani yang berjudul "Tugas dan Tanggung Jawab Wanita Karir Perspektif Pengurus Badan Otonomi NU di Kota Metro." Penelitian ini bertujuan untuk menegtahuai tugas dan tanggung jawab wanita karir. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan penelitian lapangan yang bersumber dari hasil wawancara yang diperoleh langsung dari Pengurus Badan Otonomi NU di Kota Makasar.[14]

   Persamaan penelitian terdahulu di atas dengan peenitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang wanita karir perspektif hukum Islam. Namun permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalaha yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal bagaimana tugas dan tanggung jawab wanita berkarir. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai dampak wanita karir bagi keluarga perspektif hukum Islam

4. Skripsi Irmawati P yang berjudul "Peran Istri dalam Mencari Nafkah Menurut Imam Mazhab (Studi Kasus Aparatur Sipil Negara Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Wajo)." Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan istri yang mencari nafkah menurut imam mazhab (mazhab Syafi'i, mazhab Maliki, Mazhab Hanafi, dan Mazhab Hambali). Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan *(field research)* dengan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian ini mengenai pandangan imam mazhab terhadap istri mencari nafkah di kantor Badan Pertahanan Kabupaten Wajo yakni bagaimana analisis gender terhadap prantara sosial masyarakat tentang istri mencari nafkah. Teknik pengumpulan data yang digunakannya yaitu dengan wawancara dan dokumentasi.[15]

   Persamaan penelitian terdahulu dengan di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang wanita karir

---

[14] Suryani, "Tugas dan Tanggung Jawab Wanita Karir Perspektif Pengurusan Badan Otonomi NU di Kota Metro." *Skripsi*, Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah IAIN Metro, 2020.

[15] Irmawati P, "Peranan Istri dalam Mencari Nafkah Menurut Imam Mazhab (Studi Kasus Aparatur Negara Badan Pertahanan Nasional Kabupaten Wajo)", *Skripsi*, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makasar, 2019.

perspektif hukum Islam. Namun permasalahan yang dibahas tentu berbeda. Penelitian yang dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal bagaimana peranan istri dalam mencari nafkah menurut empat mazhab (mazhab Syafi'i, mazhab Hambali, mazhab Hanafi dan mazhab Maliki). Sedangkan pada penelitian yang akan penulis teliti yaitu dampak wanita karir bagi keluarga perspektif hukum Islam.

5. Skripsi Zaidatun Ni'mah yang berjudul "Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pandang K.H Husein Muhammad)". Penelitian ini membahas tentang wanita karir dalam perpektif Islam (studi pandang K.H Husein Muhammad)). Jenis penelitian yang digunakannya yaitu kepustakaan *(library research)* penelitian ini bersifat deskipstif-analitik yaitu menglah dan mendeskripsikan data yang dikaji dalam tampilan data yang lebih bermakna dan lebih dapat dipahami sekaligus menganalisis data tersebut.[16]

   Persamaan penelitian di atas dengan penellitian yang akan peneliti teliti yaitu sama-sama membahas wanita karir perspektif hukum Islam. Namun permasalahannya berbeda. Penelitian yangg dikaji pada penelitian terdahulu di atas adalah perihal wanita karir perspektif hukum Islam (studi pandang K.H Husein Muhammad). Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang penelitian dampak wanita karir bagi keluarga perspektif hukum Islam.

G. Metodologi Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif menurut Lexi J. Meleong penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untk memenuhi fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya prilaku, motiasi, tindakan dan lain lain secara holistik serta dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode.[17]

---

[16] Zaidatun Ni'mah, "Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Pandang K.H Husein Muhammad)", *Skripsi* Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

[17] Lexi J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Cet.XXVII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan yaitu: a. Menggambarkan dan mengungkapkan *(to describe and explore)*, b. Menggambarkan dan menjelaskan *(to describe and explain).*[18]

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan deduktif. dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis "Dampak Wanita Karir Bagi Keluarga Perspektif Hukum Islam" langsung kepada warga yang bekerja diluar rumah.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

   Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan studi kasus *(case study)*. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek tertentu. penelitian deskriptif ditunjukan untuk memaparkan dan menggambarkan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu. Metode ini sering disebut juga metode analitik.[19] pendekatan studi kasusu *(case study)* menurut Suharsimi Arikunto studi kasusu adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejalal tertentu.[20]

   Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan *(field research)* yaitu mempelajajri secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu kelompok, lembaga dan masyarakat.[21]

   Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu untuk memberi gambaran secara umum, khusus dan menyeluruh mengenai semua hal yang berkaitan dengan "Dampak Wanita Karir Bagi Keluarga Perspektif Hukum Islam".

2. Sumber Data

---

[18] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet.XXVII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

[19] Nur Arifah, *Panduan Lengka Menyusun Dan Menulis Skripsi, Tesis dan Disertai Lengkap dengan Teknik Jitu Menulis Menyusun Proposal Agar Semakin Disetujui* (Yogyakarta: Araska, 2018), 55-56.

[20] Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metde Penelitia Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 207.

[21] Husaini Usman dkk, *Metodolodi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bima Aksara, 2006), 5.

Sumber data dalam penelitian ialah bahan-bahan yang digunakan sebagai dukungan peneliti sesuai bukti kebenaran. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data penelitian secara langsung.[22]

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsug peneliti pada masyarakat di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka tentang dampak wanita karir bagi keluarga perspektif hukum Islam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok (data primer) atau dapat pula di definisikan sebagai sumber yang mampu atau dapat memberikan informasi, kajian-kajian buku yang berhubungan dengan materi penelitian atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.[23]

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap penelitian agar dapat diperoleh data yang vaild dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data dapat diperoleh melalui:

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.[24]

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian serta untuk

---

[22] Oko Subagy, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet.IV (Jakarta: PT. Rienka Cipta, 2004), 87-88.

[23]sumar di Suryabrata, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Tarsito, 1999), 155.

[24] Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 175.

menghimpun keterangan-keterangan dari pihak-pihak terkait yang dapat membantu dan menmukan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Serta dapat mendukung data yang diperoleh dari data wawancara, sehingga akan diketahui apakah data yang diberikan oleh informan terkait masalah penelitian sesuai dengan keadaan sbenarnya.

Metoode ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak wanita karir bagi keluarga perspektif hukum Islam di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. Dengan cara peneliti datang ke lokasi tujuan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah kegiatan yang dilakukan agar mendapatkan sebuah informasi secara langsung dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada responden. Wawancara dilakukan dengan berhadapan langsung dan melakukan interview dengan responden dan kegiatan ini dilaksanakan secara lisan.[25]

Bahwa dalam wawancara ini, peneliti akan mewawancarai informan kunci, informasi yang peneliti maksud yaitu ibu Nyai Menir Munirawati, ibu Ika Rahmawati, ibu Dede Haryawati, ibu Leni Sri Hartati, dan ibu Irma Rahmawati.

Wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data tentang dampak wanita karir bagi keluarga dalam perspektif hukum Islam pada masyarakat Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat. Maksud dari pedoman yang digunakan agar memudahkan dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terarah dan mendapat informasi yang diinginkan terkait masalah yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan

[25] Joko Subagy, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek,* 38.

mencatat buku-buku, arsip atau dokumen dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian.[26]

Metode ini digunakan untuk data yang bersifat dokumentatif dan untuk memperoleh informasi dari data yang berkaitan dengan dampat wanita karir bagi keluargga perspektif hukum Islam.

4. Teknik Analisi Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisirkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.[27]

Analisis pada penelitian ini adalah bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, hal ini analisis data yang akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan sebuah masalah penelitian dan tercapainya tujuan akhir sebuah penelitian.[28] Analisis data pada penelitian ini berlangsungg dengan proses pengumpulan data. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) alur kegiatan yang terjadi bersamaan, yakni sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti mengarahkan data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya

b. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kulitatif bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

---

[26] Iskandar, *Metodolodi Penelitian dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 217.

[27] Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 179.

[28] Burhan Bugian, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Cet.X (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 144.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kemukakan merupakan kesimpulan yang kedibel.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan proposal ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab Kesatu: Pendahuluan

   Menggambarkan isi dari bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, literatur review metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab Kedua: Wanita Karir dan Keluarga dalam Perspektif Hukum Islam

   Bab dua menguraikan tentang wanita karir dalam perspektif hukum Islam, keluarga dalam perspektif hukum Islam dan hak dan kewajiban seorang istri dalam keluarga perspektif Islam.

3. Bab Ketiga: Wanita Karir di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka

   Bab tiga membahas tentang kondisi objektif Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka, dan profil keadaan wanita karir di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka.

4. Bab Keempat: Dampak Wanita Karir di Desa Maja Kecamatan Maja Selatan Kabupaten Majalengka

   Pada bab empat ini akan membahas mengenai alasan yang melatar belakangi wanita tetap berkarir setelah menikah di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka, dampak wanita karir bagi keluarga di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka, dan wanita karir di Desa Maja Selatan Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka.

5. Bab Kelima: Penutup

Mengurai mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Penulis juga akan menyampaikan secara rinci terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON